

MANAGEMEN KESEHATAN AYAM BROILER CV ALKEA NARATAS FARM

Asri Dewi Nabilatul Jannah¹, Bayu Arisandi², Mus Nilamcaya³, Fitri Dian Perwitasari⁴

¹²³⁴Universitas Muhammadiyah Cirebon

Correspondensi Author : fitri.dian@umc.ac.id

ABSTRAK

Manajemen pemeliharaan sangat penting untuk keberhasilan peternakan ayam broiler. Manajemen kesehatan adalah salah satu jenis manajemen pemeliharaan. Karena manajemen kesehatan dapat mempengaruhi hasil pemeliharaan, untuk mendapatkan hasil performan yang sangat baik pada ayam. Pernakan ayam broiler memerlukan penerapan biosecuriti Di CV Alkea Naratas Farm, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana managemen kesehatan ayam broiler. Praktik Kerja Lapangan (PKL) praktikum di CV.Alkea Naratas Farm berlangsung selama satu bulan, mulai dari 8 Agustus 2022 hingga 8 September 2022. Kegiatan PKL mencakup manajemen kesehatan terdiri dari biosecuriti, pengendalian penyakit, dan pemberian obat dan vitamin. Ada tiga jenis biosecuriti: biosecuriti pada kendaraan dengan menyemprotkan desinfektan secara merata pada kendaraan ketika tiba di area pertanian; biosecuriti peralatan dengan mencuci peralatan sampai bersih dan kemudian dibersihkan dengan larutan desinfektan; dan biosecuriti lingkungan dengan mengawasi kandang ayam di siang hari atau malam hari untuk memantau ayam bintang liar. Selain itu, untuk mengendalikan penyakit, pengobatan dini dilakukan dengan pemberian antibiotik pada umur tertentu, serta pemberian vitamin dan obat lain sesuai dengan dosis yang telah ditetapkan.

Kata Kunci : Ayam Broiler, CV Alkea Naratas Farm, Manajemen Kesehatan

ABSTRACT

Husbandry management is critical to the success of broiler farming. Health management is one type of maintenance management. Because health management can affect the results of maintenance, to get excellent performance results in chickens. Broiler farming requires the implementation of biosecurity. At CV Alkea Naratas Farm, the purpose of this study was to find out how to manage broiler chickens. The practicum Field Work Practice (PKL) at CV.Alkea Naratas Farm lasted for one month, starting from August 8, 2022 to September 8, 2022. PKL activities include health management consisting of biosecurity, disease control, and administration of drugs and vitamins. There are three types of biosecurity: biosecurity on vehicles by spraying disinfectant evenly on vehicles when arriving at the farm area; biosecurity of equipment by washing equipment thoroughly and then cleaning with disinfectant solution; and biosecurity of the environment by watching the chicken coop during the day or night to monitor wild star chickens. In addition, to control disease, early treatment is carried out by administering antibiotics at a certain age, as well as giving vitamins and other drugs according to predetermined doses.

Key Word: Broiler Chicken, CV Alkea Naratas Farm, Health Management

PENDAHULUAN

Peningkatan pertumbuhan penduduk masyarakat indonesia secara otomatis berdampak pada kesadaran masyarakat akan nilai gizi baik protein hewani maupun nabati. Peternakan menjadi subsektor dalam penyedian kebutuhan protein hewani. Salah satu produk ternak yaitu daging ayam. Berdasarkan data BPS (Badan Pusat Stastistik) 2022, tingkat konsumsi daging ayam mencapai 6,04 kilogram (kg) perkapita pertahun pada 2021 membuat para pelaku usaha untuk menjalankan bisnis tersebut. usaha ayam pedaging merupakan usaha yang banyak diminati olehmasyarakat karena baik itu usaha skala kecil, sedang, dan besar mempunyai peluang dan prospek yang baik untuk dijalankan. Melihat tingginya permintaan akan daging ayam di indonesia merupakan peluang kita untuk terjun ke bisnis ternak ayam pedaging. Usaha ayam broiler mempunyai keunggulan yaitu pertumbuhannya yang sangat cepat dengan bobot badan yang tinggi dalam waktu relatif pendek (Rukmini *et al.*, 2019).

Peranan manajemen pemeliharaan merupakan kunci keberhasilan usaha ternak ayam broiler. Salah satu dari manajemen pemeliharaan adalah manajemen kesehatan. Karena manajemen kesehatan dapat mempengaruhi hasil dalam pemeliharaan, untuk mendapatkan hasil performan pada ayam yang sangat baik. penerapan

biosecuriti pada usaha ternak ayam broiler sangat penting. Biosecuriti dilakukan agar mengurangi resiko ayam terserang penyakit atau untuk mengurangi resiko penyebaran penyakit pada ayam yaitu lalulintas masuk dan keluar kandang (Widyantara, 2017). Managemen kesehatan ini dapat mempengaruhi produktivitasternak ayam broiler dan mengurangi resiko ternak mati.

CV. Alkea Naratas Farm merupakan perusahaan yang bergerak di bidang ternak unggas yaitu ayam pedaging dengan konsep kandang besar tertutup (*Close House*). CV.Alkea Naratas Farm didirikan pada tahun 2015 oleh bapak Hj Ajat dengan mewariskan kepada anaknya yaitu bapak Harry Adam,S.E. manajemen kesehatan di CV.Alkea Naratas Farm menggunakan program yang sudah ditetapkan oleh perusahaan mulai dari *Chick in* atau DOC datang sampai panen. Dengan menggunakan sorbitol atau air gula , antibiotik pencernaan (argimox, astresvit (antistres), vitakur (vitamin), clorin (kaporit). Berdasarkan uraian di atas, penulis ini mengetahui bagaimana proses manajemen kesehatan dalam bentuk Praktek Kerja Lapangan (PKL) di CV.Alkea Naratas Farm desa Jelat, Ciamis, jawa barat. Tujuan penelitian ini di CV Alkea Naratas Farm adalah untuk manajemen pemeliharaan ayam broiler.

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat Pelaksanaan Penelitian

Praktik Kerja Lapangan

Managemen Kesehatan Ayam Broler
Cv Alkea Naratas Farm

(PKL) yang dilakukan oleh praktikum berlangsung selama satu bulan, yakni terhitung mulai dari tanggal 8 Agustus 2022 sampai 8 September

2022. Tempat PKL dilaksanakan di CV.Alkea Naratas Farm di Desa Jelat, Kecamatan Baregbeg, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat sebagai tempat untuk melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL).

Metode Penelitian

Metode yang digunakan meliputi survei lapangan, yaitu melalui pengetahuan tentang lokasi, kondisi dan keadaan perusahaan (pengenalan dan orientasi lokasi). Selain itu mengikuti semua kegiatan yang ada di CV.Alkea Naratas Farm. adapun kegiatannya sebagai berikut :

1. Mahasiswa turut aktif dalam kegiatan proses pemiliharaan dan kesehatan ayam broiler selama kegiatan berlangsung dengan didampingi oleh

pegawai CV.Alkea Naratas Farm.

2. Melakukan observasi, Pengumpulan data primer didasarkan data pencatatan data yang diamati selama kegiatan PKL, dan data sekunder didasarkan pada data yang ada sebelum kegiatan PKL tetapi datanya mendukung dan relavan dengan situasi selama PKL di CV.Alkea Naratas Farm di Desa Jelat, Ciamis.
3. Melakukan proses wawancara dengan Manajer CV.Alkea Naratas Farm terkait Menejemen kesehataan.
4. Melakukan dokumentasi dari semua hasil yang dilakukan selama kegiatan PKL.

HASIL DAN PEMBAHASAN DOC

DOC merupakan singkatan dari *Day Old Chick* yang merupakan istilah untuk anak ayam umur satu hari. Ciri- ciri DOC yang baik yaitu kulit bersih, mata bulat, paruh lurus. Bobot standar DOC yang bagus lebih dari 37 gram. DOC yang sehat dilihat dari keaktifan akan pergerakannya. Jenis-jenis DOC yaitu platinum dengan standar bobot lebih dari 37 gram, gold dengan bobot standar 30-37 gram dan silver dengan bobot standar kurang dari 30 gram. Ayam broiler merupakan jenis persilangan dengan ayam

ayam yang memiliki produktifitas tinggi dalam memproduksi daging ayam, produksi daging ayam (Subowo dan Saputra, 2019).

Jenis-jenis DOC telah beredar beberapa strain. Menurut Wahyu dan Sugandi (1979) Stain adalah hasil perkawinan breeding disertai seleksi yang intensif untuk tujuan tertentu dan paling sedikit berlangsung 5 generasi secara berurut urut. Berdasarkan (Hartono, 2001) daftar strain ayam broiler di indonesia serta negaranya pada tahun 2000 sebagai berikut:

Tabel 2. Jenis-jenis nama DOC dan negara asal

| Strain ayam broiler | Negara asal |
|---------------------|-------------|
| <i>Isa vedette</i> | Perancis |
| <i>Lohman</i> | Jerman |

KANDANG

VOL XVI (1): 1 - 14, Januari - Juni 2024

ISSN : 2085-8329

ESSN : 2685-6220

DOI : <https://doi.org/10.32534/jkd.v16i1.5530>

Peterson

ross

Amerika

Inggris

Jenis DOC di Alkea Naratas Farm Jelat, Ciamis adalah Hatchery MBAI 202P grade platinum strain lohman, dengan jumlah populasi

45.000 perkandang (22.500 perlantai). Standar performa strain lohman:

Table 3. Standar performa strain lohman

| Umur (minggu) | Berat badan (g/ekor) | Konsumsi pakan kumulatif (g/ekor) | FCR |
|----------------|----------------------|-----------------------------------|------|
| 1 | 187 | 165 | 0,89 |
| 2 | 477 | 532 | 1,11 |
| 3 | 926 | 1176 | 1,27 |
| 4 | 1498 | 2120 | 1,41 |
| 5 | 2140 | 3339 | 1,56 |
| 6 | 2801 | 4777 | 1,70 |
| 7 | 3442 | 6371 | 1,85 |

Sumber: Brosur PT.Japfa Comfeed Indonesia

Berdasarkan sumber data di atas bisa simpulkan berat badan ayam broiler jenis strain *lohman* di minggu 1 yaitu 187 gram/ekor dengan konsumsi pakan yaitu 165 gr/ekor, berbeda dengan strain CP 707 yaitu berat badan minggu 1 adalah 175gr/ekor dengan konsumsi pakan 150 gr/ekor. Sedangkan

konsumsi ransum mingguke 6 strain *lohman* mencapai 4,78 gr/ekor dengan FCR 1,7 dengan bobot badan 2,801 gr/ekor, hal ini sesuai dengan tujuan dari breeder strain *lohman* yaitu dapat mengkonversi pakan dengan baik dan mempunyai keunggulan yaitu berperforma tinggi dan kualitas FCR yang bagus..

Standar performa strain CP 707: Table 4. Standar performan strain CP 707

| Minggu | Bobot badan (g/ekor) | Pertambahan bobot badan (g/ekor) | Konsumsi pakan kumulatif (g/ekor) | FCR |
|--------|----------------------|----------------------------------|-----------------------------------|------|
| 1 | 175 | 19.10 | 150 | 0.85 |
| 2 | 486 | 44.40 | 512 | 1.05 |
| 3 | 932 | 63.70 | 1167 | 1.25 |
| 4 | 1467 | 76.40 | 2105 | 1.43 |
| 5 | 2049 | 83.10 | 3283 | 1.60 |
| 6 | 2643 | 83.60 | 4604 | 1.74 |

Sumber: Brosur PT Charoen Pokphand

A. Fase Starter

Fase Starter merupakan fase dimana ayam berumur 1-21

hari. Fase starter di CV.Alkea Naratas Farm Setelah *chick in*

Managemen Kesehatan Ayam Broler
Cv Alkea Naratas Farm

melakukan pengecekan tembolok setelah 8 jam dari kedatangan DOC untuk memastikan ayam makan atau tidak. Melakukan *rolling* setiap 1 jam sekali untuk

memastikan ketersediaan pakan, ketersediaan air minum, kondisi sekam, pengecekan suhu didalam ruangan, ventilasi atau kecepatan angin, dan kelembaban.



Gambar 4. Mengatur suhu dalam kandang

Suhu yang harus tercapai saat DOC datang di angka 32-33°C dengan catatan grade platinum. Setelah 24 jam, koran wajib di angkat. Melakukan sampling bobot, input recording kematian, *feed intake* dan *water intake* setiap 24 jam setelah selesai *chick in*. Beri air minum steril pada hari tertentu di campurkan dengan antibiotik serta vitamin sesuai dengan jadwal atau program pemberian obat dan vitamin. Pemberian pakan secara terus menurus, pemberian pakan dengan cara kuantitas yang sedikit akan tetapi yang sering. Pada ayam umur 4,7,9 dilakukan pelebaran agar kondisi ayam tidak terlalu padat, pelebaran yang telat akan mempengaruhi produktivitas ayam tersebut. Pada ayam umur ke 5 mulai menurunkan *automatic feeder* dengan tujuan memperkenalkan augermatic serta menambah ratio tempat pakan. Dan pada umur ayam

ke 5 juga melakukan program pembalikan sekam secara merata bertujuan gas amonia serta partikel debu dapat terbuang ganti bila ada yang basah atau mengumpal. Pada umur ayam 7 hari melakukan *sampling* bobot mingguan 1 % dari total populasi. Dan pada umur ayam ke 7 hari juga itu pemberian pakan dengan cara menghitung *sampling* sisa pakan pada tempat pakansetelah itu pemberian pakan dikurangi sisa pakan yang sudah di estimasi dari *sampling* tersebut sehingga mendapatkan jumlah pakan yang di konsumsi. Melakukan *flushing* sebelum dan sesudah pemberian obat dan vitamin dengan menggunakan CID 2000. Pada umur ayam 10,11,12,13 (4 hari) dilakukan seleksi bertujuan untuk memisahkan antara ayam dengan bobot normal atau dibawah standar. Jika belum maksimal dilakukan seleksi ulang di bawah umur 21 hari. Pada ayam

umur 8,9,10 dilakukan pencampuran pakan dari pristater (SB10) ke starter (SB11) dengan

metode presentase 70-30 %, 50-50%, 30-70 %.

B. Fase Finisher

Fase finisher merupakan fase ayam umur 21- panen. Fase finisher di CV.Alkea Naratas Farm pada ayam umur 21 dilakukan pengecekan sekam, jika kelembapan melebihi 85 % dan sekam dirasa sudah basah maka dilakukan penaburan sekam yang baru. Jika sekam sudah mengumpal lebih baik dilakukan pengantian sekam dengan yang baru. Melakukan pencampuran pakan dari starter (SB11) ke finisher (SB12) dengan metode presentase 70-30 %, 50-50 %, 30-70 %. Pada

fase finisher dilakukan program *chlorinasi* atau pemberian clorin (kaporit) pada air minum dengan dosis 5 ppm dengan tujuan untuk mencegah bakteri masuk ke ayam lewat air. Pada ayam umur 24 atau 25 hari dilakukan penjarangan atau panen kecil untuk mengeluarkan ayam seleksi atau bobot ayam dibawah standar dan juga untuk mengurangi densiti atau kepadatan. Dan ayam umur 33, 34 dan 35 dilakukan panen raya dengan bobot di atas 2 kg.

Manajemen Kesehatan

Manajemen kesehatan merupakan salah satu kunci sukses beternak ayam broiler atau pedaging. Penyakit yang sering menyerang ternak ayam broiler biayanya disebabkan oleh bakteri, virus dan protozoa ataupun bisa disebabkan oleh persiapan atau pencucian kandang sebelum DOC datang yang tidak steril atau kurang bersih. manajemen kesehatan di CV. Alkea Naratas Farm meliputi Biosekuriti, pengendalian penyakit, pemberian obat dan vitamin.

Biosekuriti

Menurut (Damayanti *et al.*, 2012) Penerapan biosekuriti yang ketat dan sangat menentukan keberhasilan usaha ayam broiler dalam pengendalian penyakit. Upaya untuk menjaga kebersihan area peternakan harus dilakukan agar terhindar dari serangan penyakit. Biosekuriti merupakan sistem terdepan pada peternakan untuk melindungi ternak dari Managemen Kesehatan Ayam Broler Cv Alkea Naratas Farm

serangan penyakit, penerapan biosekuriti dapat menekan biaya kesehatan pada ternak (Mappanganro *et al.*, 2019).

Penerapan biosekuriti di CV.Alkea Naratas Farm bertujuan untuk memastikan bahwa semua aktifitas biosekuriti yang dilakukan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan untuk mencegah semaksimal mungkin masuknya bibit penyakit ke area farm. yang melingkupi kendaraan, peralatan, dan lingkungan.

A. Proses biosekuriti pada kendaraan

Kendaraan apabila akan masuk ke area *farm* harus melalui sepray desinfektan secara merata termasuk bagian bawah kendaraan. Kendaraan tamu di parkir di ruang area *farm* atau khusus tempat parkir. Kendaraan karyawan motor atau mobil bisa parkir dalam area farm yang telah di sediakan dan juga

KANDANG

VOL XVI (1): 1 - 14, Januari - Juni 2024

DOI : <https://doi.org/10.32534/jkd.v16i1.5530>

ISSN : 2085-8329

ESSN : 2685-6220

harus di sepray desinfektan terlebih
dahulu secara merata.

KANDANG

VOL XVI (1): 1 - 14, Januari - Juni 2024

ISSN : 2085-8329

ESSN : 2685-6220

DOI : <https://doi.org/10.32534/jkd.v16i1.5530>



Gambar 8. sepray disinfektan kendaraan

B. Proses Biosekuriti Peralatan

Proses biosekuriti peralatan dengan cara mencuci peralatan sampai bersih kemudian disanitasi direndam larutan desinfektan. Peralatan yang tidak bisa dicuci dengan air bersihkan peralatan tersebut dengan cara kering kemudian disanitasi dengan direndam larutan desinfektan.

C. Proses Biosekuriti Lingkungan

Kontrofektor adalah kegiatan yang dilakukan anak kandang setiap hari untuk mengontrol kandang di siang hari atau malam hari, bertujuan untuk mengawasi kandang ayam dari binatang liar (Tikus, ular dan musang). Program ini untuk memberantas tikus, mencegah burung liar masuk dalam kandang dan gudangpakan .



Gambar 9. Ayam Mati

Ayam mati yang ada di kandang, diambil dan dilakukan pembedahan ayam (Gambar 10) untuk mengetahui penyebab kematian ayam, setelah itu dibuang. Ada tulisan atau himbauan untuk membuang sampah pada tempatnya. Managemen Kesehatan Ayam Broler Cv Alkea Naratas Farm

Kebersihan sanitasi lingkungan dilakukan setiap hari misalnya pemotongan rumput secara rutin di sekitar kandang, melakukan seprai lingkangan dengan desinfektan di area sekitarkandang serta jalan jalan di dalam area yang menuju kandang,

sepray lingkungan dilakukan pagi atau sore.

D. Pengendalian Penyakit

Pengendalian penyakit mempunyai tujuan untuk mengendalikan penyebaran

penyakit di kandang agar produktifitas ayam broiler yang baik. Perubahan iklim berdampak pada ayam broiler yaitu stress yang dapat mengakibatkan lebih mudah terserang penyakit menular (Bahri dan Syafriati, 2011).



Gambar 10. Pembedahan ayam

Menurut (Fitra Yosi1, 2020) menyatakan bahwa program pengendalian penyakit dilakukan dengan pengobatan dini dengan cara diberikan antibiotik pada umur tertentu. Pengendalian penyakit di CV. Alkea naratas *farm* dengan cara memberikan antibiotik pada ayam dengan umur tertentu. dan melakukan pembedahan pada ayam broiler yang mulai terlihat sakit supaya bisa mengetahui gejala penyakit pada ayam tersebut. perubahan iklim atau cuaca juga bisa berdampak pada ayam yang mengakibatkan ayam mudah stress dan apabila ayam sudah terkena stress akan mudah terinfeksi masuknya penyakit maka yang harus dilakukan adalah dengan pembrihan vitamin anti stress.

Jenis penyakit yang sering terjadi di CV.Alkea Naratas Farm:

1. Koksidiosis

Menurut (Chapman *et al.*, 2013) Koksidiosis merupakan penyakit yang disebabkan oleh parasit, penyakit ini dapat menyebabkan kematian pada ayam. Penyakit koksidiosis menyerang usus besar sampai ke usus buntu, yang dapat menyebabkan masalah pencernaan yang kurang baik. Gejala ayam terkena penyakit koksidiosis yaitu ayam terlihat lesu, bergerombolan untuk mencari tempat yang hangat, nafsu makan berkurang dan keluarlah darah melalui tinja yang akan terlihat pada 96 jam.

2. Nikrotik enteritis (NE)

Penyakit NE merupakan penyakit yang menyerang pada bagian pencernaanyang disebabkan oleh mikroorganisme *Clostridium perfringens* selama 2 minggu

pertama umur ayam ataupun pada umur ayam yang lebih tua. Penyebab adanya penyakit ini yaitu keadaan alas kandang yang tidak lembab dan diera tidak terlihat. Penyakit NE dapat terjadi dengan kasus keparahan yang berbeda-beda yaitu tidak ditandai dengan mengingkatnya jumlah ayam yang sakit tetapi dikarakteristik dengan lesi usus dari ayam. Ukuran pada jumlah lesi usus dapat bervariasi dari tunggal, bercak kuning yang samar-samar, atau lesi dengan masa nekrotik dan depresi mukosa yang menutupi segmen usus kecil (Natalia *et al.*, 2003).

3. Gumboro (*infectious bursal disease* atau IBD).

Menurut (Ginting *et al.*, 2017) Penyakit gumboro merupakan penyakit yang terjadinya kegagalan sistem kekebalan tubuh ayam

(*immunosuppressive*). Penyakit gundoro di sebabkan oleh virus IBD, gejala penyakit gumboro yaitu nafsu makan yang berkurang, diare berwarna keputihan, tampak lesu dan lemah, mengantuk, mudah terkejut.

E. Pemberian Obat dan Vitamin

Pemberian obat dan vitamin sesuai dengan cara penerapan dosisnya, dapat lebih jelas dilihat pada Lampiran 2. Fungsi Vitamin mempunyai peranan penting dalam merangsang pertumbuhan dan memperbaiki sel-sel tubuh yang rusak. Penggunaan vitamin dibutuhkan untuk mengatasi penyakit, meningkatkan kekebalan tubuh, dan menunjang pertumbuhan ayam broiler (Yosi1, 2020).



Gambar 11. Pemberian obat dan vitamin

Jenis obat dan vitamin yang ada di CV. Alkea Naratas Farm :

1. Astresvit

Kandungan astresvit: vitamin A, vitamin D3, Vitamin E,

vitamin B12, vitamin B8, vitamin C, vitamin K3, vitamin B1, vitamin B2, NaCL, KCL, follic acid. fungsi : mengurangi tingkat kestresan pada ayam.

KANDANG

VOL XVI (1): 1 - 14, Januari - Juni 2024

ISSN : 2085-8329

ESSN : 2685-6220

DOI : <https://doi.org/10.32534/jkd.v16i1.5530>



Gambar 12. astresvit

2. Agrimox

Kandungan agrimox:

amoxycline trihidrat. fungsi: mencegah atau timbulnya bakteri pada usus ayam.



Gambar 13. agrimox

3. Agriminovit

Kandungan agriminovit: vitamin A,

Vitamin D3, Vitamin E, vitamin B1, vitamin B2, Vitamin B6, vitamin K3. fungsi: menambah nafsu makan.



Gambar 14. Agriminovit

Managemen Kesehatan Ayam Broler
Cv Alkea Naratas Farm

4. Vitakur

Kandungan vitakur: kunyit, temulawak, vitamin A, vitamin D3, vitaminE, vitamin B12, vitamin K3,

vitamin C, lysine, methionine. fungsi: untuk menjaga stimulasi tubuh ayam



Gambar 15. Vitakur

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil Praktek Kerja Lapangan (PKL) di CV.Alkea Naratas Farm adalah manajemen kesehatannya terdiri dari biosecuriti, pengendalian penyakit dan pemberian obat dan vitamin. untuk biosecuritinya ada tiga yaitu biosecuriti pada kendaraan dengan melakukan sepray desinfektan secara merata pada kendaraan ketika masuk ke area *farm*, biosecuriti peralatan dengan mencuci peralatan sampai bersih kemudian disanitasi direndam larutan desinfektan, biosecuriti lingkungan dengan melakukan kegiatan mengontrol kandang di siang hari atau malam hari bertujuan untuk mengawasi kandang ayam dari bintang liar. Selain itu untuk pengendalian penyakit dilakukan dengan pengobatan dini diberikan antibiotik pada umur tertentu. dan pemberian obat dan vitamin sesuai dengan penerapan dosis yang ada pada obat.

Managemen Kesehatan Ayam Broler
Cv Alkea Naratas Farm

Saran

Saran yang disampaikan penulis berdasarkan kesimpulan tersebut antara lain. Perlu adanya ruang karantina untuk ayam yang terkena penyakit dan pengecekan, seleksi rutin seminggu sekali pada ayam.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, S., & Syafriati, T. (2011). Mewaspada Munculnya Beberapa Penyakit Hewan Menular Strategis di Indonesia Terkait dengan Pemanasan Global dan Perubahan Iklim. *Wartazoa*, 21(1).
- Chapman, H. D., Barta, J. R., Blake, D., Gruber, A., Jenkins, M., Smith, N. C., Suo, X., & Tomley, F. M. (2013). *A Selective Review of Advances in Coccidiosis Research* (pp. 93–171). <https://doi.org/10.1016/B97>

8-0-12-407705-8.00002-1

Damayanti, Y., Winaya, I. B. O., & Rudyanto, M. D. (2012). Evaluasi Penyakit Virus pada Kadaver Broiler Berdasarkan Pengamatan Patologi Anatomi di Rumah Pemotongan Unggas. *Indonesia Medicus Veterinus*, 1(3).

Fera Aryanti, M. B. A. N. B. (2013). Pengaruh Pemberian Air Gula Merah terhadap Performans Ayam Kampung Pedaging. *Jurnal Sainveteriner*, 2, 156–165.

Fitra Yosi1, M. N. (2020). Manajemen Kesehatan dan Pengendalian Penyakit Ayam Broiler di Peternakan Din Dahlan Desa Seri Kembang III Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Peternakan*, 04, 68–78.

Ginting, G., Tarigan, S. S. S. H., & Fadlina. (2017). Sistem Pakar Mendiagnosa Penyakit Gumboro Pada Ayam Broiler Dengan Metode Certainty Factor. *Media Informatika Budidarma*, 1(2).

Maharathih, N. M. D., I W Sukanata, & I P, A. A. (2017). Analisis performance usaha ternak ayam broiler pada model kemitraan dengan sistem open house (studi kasus di Desa Baluk Kecamatan Negara). *Journal of Tropical Animal Science*, 5(2).

Mappanganro, R., Syam, J., & Ali, Managemen Kesehatan Ayam Broler Cv Alkea Naratas Farm

C. (2019). Tingkat Penerapan Biosekuriti Pada Peternakan Ayam Petelur Di Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidrap. *Jurnal Ilmu Dan Industri Peternakan (Journal of Animal Husbandry Science and Industry)*, 4(1). <https://doi.org/10.24252/jiip.v4i1.9809>

Marom, A. T., Kalsum, U., & Ali, U. (2017). Evaluasi Performans Broiler pada Sistem Kandang Close House dan open house dengan altitude berbeda. *Dinamika Rekasatwa*, 2(2).

Natalia, L., Priadi, A., & Manurung, J. (2003). Clostridial necrotic enteritis: peranan vaksinasi koksidiosis terhadap kejadian penyakit pada ayam pedaging. *Jitv*, 8(1).

Nuryati, T. (2019). Analisis Performans Ayam Broiler Pada Kandang Tertutup dan Kandang Terbuka. *Peternakan Nusantara*, 5(2).

Nuryati1a, T. (2019). Analisis Performans Ayam Broiler Pada Kandang Tertutup Dan Kandang Terbuka Performance Analysis Of Broiler In Closed House And Opened House. *Jurnal Peternakan Nusantara*, 5(2).

Panyuluh, W. A., & Nirmalasari Zebua, D. D. (2022). Kemitraan Peternak Sapi Perah, Kelompok Tani, Ksu Andhini Luhur Dan Dampaknya Terhadap

- Perekonomian Peternak. *Agritech: Jurnal Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Purwokerto*, 24(1), 44. <https://doi.org/10.30595/agritech.v24i1.12467>
- Putu Riski Ananta Widhyantara, I. K. A. W. dan N. P. S. (2017). Tingkat Penerapan Biosekuriti Pada Peternakan Ayam Pedaging Kemitraan Di Kabupaten Tabanan Dan Gianyar. *Jurnal Peternakan Tropika*, Vol. 1, 45–57.
- Rukmini, N. K. S., Mardewi, N. K., & Rejeki, I. G. A. D. S. (2019). Kualitas Kimia Daging Ayam Broiler Umur 5 Minggu yang Dipelihara pada Kepadatan Kandang yang Berbeda. *J. Lingkungan Dan Pembangunan*, 3(1).
- Sofyan, A., Girsang, H., Setianto, N. A., & Man Hidayat, N. (2023). Mortalitas, Berat Panen, dan Feed Conversion Ratio pada Usaha Ayam Broiler PT. Cemerlang UnggasLestari. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Hewani (JURRIH)*, 2(1).
- Sri Sultan, W. M. H. M. J. W. (2023). Performa Broiler yang Dipelihara Pada Lantai Atas dan Lantai Bawah Kandang Postal Double Deck dengan Sistem Close House. *Jurnal Agrosilvopasture-Tech*, vo 2, 248–259.
- Subowo, E., & Saputra, M. (2019). Sistem Informasi Peternakan Ayam Broiler Di Kabupaten Pekalongan Berbasis Web Dan Android. *Surya Informatika*, 6(1).
- Surahman, A., Aditama, B., Bakri, M., & Rasna, R. (2021). Sistem Pakan Ayam Otomatis Berbasis Internet Of Things. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Tertanam*, 2(1). <https://doi.org/10.33365/jtst.v2i1.1025>
- Susanti, E. D., Dahlan, M., & Wahyuning, D. (2016). Perbandingan Produktivitas Ayam Broiler Terhadap Sistem Kandang Terbuka (Open House) Dan Kandang Tertutup (Closed House) Di Ud Sumber Makmur Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Ternak*, 7(1). <https://doi.org/10.30736/v7i1.5>
- Suwarta. (2014). Feed Conversion Ratio (FCR) Usaha Ternak Ayam Broiler Di Kabupaten Sleman. *Jurnal Agrika*, 8.